



PEMANFAATAN MEDIA DADU BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SDN MLATIHARJO 2

Lintang Kusumawardani¹, Umi Virgianti², Nabila Siti Khoirunnisa³, Rani Setiawaty⁴
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus
Jl. Gondangmanis Bae Kudus, Kab.Kudus 59327

Email: 202133174@std.umk.ac.id¹, 202133184@std.umk.ac.id², 202133212@std.umk.ac.id³,
rani.setiawaty@umk.ac.id⁴

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 08-05-2024

Direvisi: 12-07-2024

Dipublikasikan: 01-09-2024

Abstrak

Pemanfaatan media dadu bergambar merupakan sebuah pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran menulis karangan teks deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi manfaat media dadu bergambar dalam pembelajaran menulis karangan teks deskripsi pada siswa kelas IV SDN Mlatiharjo 2. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Mlatiharjo 2, sedangkan objeknya yaitu dadu bergambar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan bukti yang berbeda melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penggunaan dadu bergambar memiliki manfaat dalam menulis deskripsi yaitu dapat mengembangkan ide-ide baru, meningkatkan kreativitas siswa, membantu memperkaya kosakata siswa, serta membantu siswa dalam memahami struktur penulisan teks deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dadu bergambar memiliki manfaat dalam menulis deskripsi yaitu melatih siswa untuk mengembangkan ide-ide baru, meningkatkan kreativitas siswa, membantu memperkaya kosakata siswa, serta membantu siswa dalam memahami struktur penulisan teks deskripsi. Oleh karena itu, penggunaan media dadu bergambar dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam pembelajaran menulis karangan teks deskripsi siswa.

Abstract

The use of pictorial dice media is an innovative approach in learning to write descriptive text essays. This research aims to provide a description of the benefits of pictorial dice media in learning to write descriptive text essays for class IV students at SDN Mlagiarjo 2. This research uses a qualitative descriptive research type with the research subjects being class IV teachers and class IV students at SDN Mlagiarjo 2, while the object is dice. pictorial. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity techniques use source triangulation to obtain different evidence through interviews, observations and documentation. Based on this research, the results show that using picture dice has benefits in writing descriptions, namely that it can develop new ideas, increase students' creativity, help enrich students' vocabulary, and help students understand the structure of writing descriptive texts. The results of the research show that using picture dice has benefits in writing descriptions, namely training students to develop new ideas, increasing students' creativity, helping to enrich students' vocabulary, and helping students understand the structure of writing descriptive texts. Therefore, the use of pictorial dice media can be used as an effective strategy in learning to write students' descriptive text.

Kata Kunci:

manfaat, media dadu bergambar

Keywords:

benefit, picture dice media



Pengutipan APA:

Kusumawardani, L., Virgianti, U., Khoirunnisa, N.S., & Setiawaty, R. (tahun). PEMANFAATAN MEDIA DADU BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SDN MLATIHARJO 2. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2). doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3832>

© 2024 Lintang Kusumawardani¹, Umi Virgianti², Nabila Siti Khoirunnisa³,
Rani Setiawaty⁴

Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Jl. Gondangmanis Bae Kudus,
Kb. Kudus 59327

Email : 202133174@std.umk.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)

ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Media merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa (Rohani, 2020). Media sebagai sumber belajar, secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan kemampuan, khususnya pada kemampuan menulis.

Kemampuan Menulis merupakan salah satu bentuk dari komunikasi, melalui tulisan bisa menyampaikan pesan, pemikiran atau ide yang ingin disampaikan kepada orang lain agar mengerti maksud yang kita sampaikan (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021). Menulis merupakan suatu proses yang kompleks karena melibatkan gerakan tangan, lengan, jari, mata, koordinasi, dan pengalaman belajar mekanisme tersebut bekerja secara terpadu. Pada umumnya, siswa yang baru bisa menulis enggan menulis banyak bahkan masih mengalami kesulitan dalam menulis, itu sebabnya menulis terasa berat dan melelahkan bagi siswa. Oleh karena itu, perlunya pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran menulis karangan teks deskripsi.

Karangan teks deskripsi merupakan karangan yang menjelaskan suatu objek maupun peristiwa dengan lebih mengutamakan pada pengungkapan melalui rangkaian kata. (Umam & Firdausa, 2022) mengatakan bahwa dalam menulis sebuah karangan deskripsi, adapun aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh siswa yaitu penggunaan ejaan, tanda baca, diksi,

kerapihan dan hal yang paling utama adalah aspek organisasi isi karangan deskripsi berupa kejelasan penggambaran objek secara detail yang ditangkap oleh panca indra.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV yang dilakukan pada hari Jum'at 15 Maret 2024 bertempat di SDN Mlatiharjo 2 Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, ditemukan permasalahan dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia bahwa kemampuan menulis karangan teks deskripsi masih rendah, hal ini didapatkan dari nilai rata-rata Bahasa Indonesia yaitu 76. Melalui data hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Mlatiharjo 2, beliau mengatakan bahwa beberapa siswa sudah bisa menulis karangan teks deskripsi, tetapi juga ada beberapa yang belum mampu menulis karangan teks deskripsi.

Seharusnya siswa kelas IV sudah memiliki kemampuan menulis teks deskripsi karena sudah diberikan pemahaman tentang materi teks narasi. Dengan mempelajari teks narasi terlebih dahulu, siswa memahami struktur dan elemen-elemen penting dalam sebuah karangan. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan menulis karangan teks deskripsi. Dengan pemahaman tentang alur cerita, penggunaan bahasa yang tepat, dan kemampuan menggambarkan objek atau peristiwa secara detail, siswa dapat menghasilkan karangan teks deskripsi yang baik dan menarik.

Munculnya permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam menulis karangan deskripsi yaitu disebabkan adanya

faktor yang menghambat dalam kemampuan menulis karangan deskripsi. Beberapa permasalahan dan kesulitan dalam menulis karangan deskripsi yaitu menemukan ide bahan tulisan, dan menentukan kosakata yang akan ditulis dalam menyusun kalimat (Wahyuningsih et al., 2021). Faktor yang mempengaruhi siswa belum bisa menulis yaitu selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan media yang dikaitkan dengan benda nyata yang ada disekitar sehingga siswa merasa bosan jika tidak ada media yang menarik. Untuk meningkatkan kemampuan menulis sebaiknya dalam pembelajaran bisa menggunakan media yang bervariasi untuk membelajarkan menulis karangan teks deskripsi salah satunya yaitu menggunakan media dadu bergambar.

Media Dadu Bergambar adalah sebuah alat yang terdiri dari dadu dengan gambar yang berbeda di setiap sisinya dan terdapat tabel dadu yang mana setiap gambar pada dadu ada tokoh, latar, dan masalah masing-masing (Syafira, 2022). Setiap kali dadu dilempar, siswa akan mendapatkan gambar yang berbeda, yang kemudian dapat dijadikan inspirasi untuk menggambarkan objek atau peristiwa dengan cara yang unik dan menarik. Sehingga dadu bergambar ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memunculkan ide-ide dan topik-topik yang dapat dijadikan dasar untuk menulis sebuah karangan teks deskripsi.

Keunggulan dari media dadu bergambar yaitu diantaranya: (1) Merangsang kreativitas siswa dalam mengembangkan ide-ide baru, (2) Memberikan stimulus visual yang jelas untuk memvisualisasikan objek atau

peristiwa yang akan dideskripsikan, (3) Menawarkan variasi topik yang dapat melatih kemampuan siswa dalam menggambarkan berbagai hal, (4) Membuat pembelajaran menjadi interaktif dan menyenangkan, (5) Membantu siswa dalam mengorganisir informasi dengan lebih baik.

Media dadu bergambar ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mualifah, 2016) yaitu dengan menggunakan media dadu gambar, anak-anak dapat aktif terlibat dalam kegiatan menulis yang menghibur dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam pembelajaran menulis. Sedangkan, menurut penelitian (Erviana et al., 2021) yaitu penggunaan media dadu bergambar juga dapat mendukung anak-anak dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir visual ketika mereka menuangkan ide dan gagasan melalui tulisan. Begitu juga menurut (Aji, 2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan media dadu bergambar dapat meningkatkan pembelajaran menulis siswa dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Siswa yang terlibat dalam kegiatan menulis menggunakan media dadu bergambar cenderung lebih bersemangat dan antusias dalam belajar. Perbedaan beberapa penelitian diatas dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian diatas mengenai peningkatan kemampuan menulis menggunakan media dadu bergambar sedangkan penelitian ini ingin mengetahui manfaat media dadu bergambar dalam pembelajaran menulis karangan teks deskripsi dan persamaanya ialah pada penelitian sebelumnya dan penelitian yang penulis gunakan pada saat ini yaitu sama-

sama menggunakan media dadu bergambar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, fokus pada penelitian ini adalah mendeskripsikan “Pemanfaatan Media Dadu Bergambar Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN Mlatiharjo 2”. Adapun studi yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi eksplorasi yang berfokus pada media dadu bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi manfaat dadu bergambar dalam pembelajaran menulis karangan teks deskripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi eksplorasi. Eksplorasi menurut (Mudjiyanto, 2018) adalah jenis penelitian yang menginvestigasi isu-isu penelitian dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan inti yang perlu diteliti dalam penelitian yang lebih mendalam dan bersifat konklusif, sehingga upaya untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan kondisi tertentu dapat dilakukan secara komprehensif. Adapun tujuan eksplorasi menurut (Hadianti, 2021) yaitu untuk memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai permasalahan atau untuk mengembangkan hipotesis yang sudah ada.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 April 2024 di SDN Mlatiharjo 2 dengan subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Mlatiharjo 2 sedangkan objeknya adalah media dadu bergambar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi SDN Mlatiharjo 2, melakukan

wawancara dengan guru kelas IV SDN Mlatiharjo 2, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan diang Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan bukti yang berbeda melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat diakui kebenarannya (Zulfirman, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pemanfaatan Dadu Bergambar, peneliti memperkenalkan tentang konsep menulis karangan deskripsi dan teknik dasar menulis karangan deskripsi kepada siswa, kemudian memberikan sebuah dadu bergambar yang berisi gambar dan disuruh melempar dadu tersebut. Setiap gambar pada dadu mewakili elemen yang harus disertakan saat membuat karangan teks deskripsi. Setelah melempar dadu dan memperoleh elemen yang ingin dimasukkan ke dalam karangan teks deskripsi siswa diminta untuk menulis karangan deskripsi berdasarkan elemen-elemen yang telah diperolehnya (Alawia, 2019). Karangan teks deskripsi yang telah ditulis oleh siswa, selanjutnya peneliti melakukan review dan mendiskusikan bersama untuk memberikan umpan balik.

Pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan. Dengan pembelajaran menggunakan media dadu kata bergambar, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias. Anak usia sekolah dasar cenderung masih

senang bermain, pada tahap operasional konkret anak senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Ia senang bermain, bergerak, serta bekerja dalam kelompok (Afrizal, 2020). Berikut deskripsi terkait Pemanfaatan Media Dadu Bergambar Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Teks Deskripsi:

A. Kelebihan Dadu Bergambar

Kelebihan dadu bergambar menurut (Salawati & Sumarni, 2022) diantaranya: (1) mudah dimanfaatkan dalam kegiatan belajar, (2) harganya relatif lebih murah, (3) cara memperolehnya mudah tanpa memerlukan biaya, dengan memanfaatkan kardus bekas, kalender bekas, dan lainnya, (4) pemilihan gambarnya banyak, (5) gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan abstrak menjadi lebih realistic, (6) mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran.

Sedangkan kelebihan dadu bergambar menurut (Analaris et al., 2022) diantaranya: (1) berdaya guna dan cukup mudah membuatnya dan dalam menggunakannya, (2) materi yang diberikan lewat media dadu bergambar mudah diingat kembali oleh siswa, karena media atraktif ketika digunakan anak lebih lama untuk mengingat informasi yang disampaikan, (3) media dadu bergambar bersifat nyata atau berwujud sehingga dapat digunakan langsung oleh siswa, (4) memberikan pengalaman yang menarik dan membuat senang melalui media dadu bergambar, (5) bukan hanya sebagai media belajar, siswa dapat menggunakannya sebagai alat permainan.

Berdasarkan kelebihan media dadu

bergambar menurut para ahli diatas bahwa media dadu sangatlah mudah untuk digunakan, pembuatanya tidak memerlukan biaya yang banyak, pilihan gambarnya cukup luas, medianya berbentuk fisik, bisa digunakan sebagai alat permainan, serta memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa.



Gambar 1. Media Dadu Bergambar

TABEL DADU			
Dadu	Tokoh	Latar	Masalah
	Sopir	Sekolah	Bertemu nenek
	Dokter	Rai Kereta Api	Bertemu penjahat
	Polisi	Danau	Terjebak banjir
	Guru	Pantai	Dikejar hantu
	Petani	Pegunungan	Bertemu singa
	Satpam	Hutan	Lupa arah jalan pulang

Gambar 2. Tabel Dadu Bergambar

B. Cara Pembuatan Dadu Bergambar

Langkah pertama sebelum membuat media dadu bergambar yaitu mempersiapkan alat dan bahan yang akan

digunakan, diantaranya yaitu Kardus bekas, kertas marmer, gambar yang akan ditempelkan di dadu, Spidol, Gunting, dan Lem. Adapun cara membuat dadu bergambar menurut (Fatimah, 2023) yaitu (1) buat pola membentuk kubus seperti dadu yang belum tersusun dengan panjang dan lebar masing-masing 15 cm, (2) gunting dengan menyesuaikan pola yang sudah dibuat, (3) setelah digunting masing-masing sisinya di lem, (4) setelah itu setiap sisi dilapisi dengan kertas marmer, (5) setelah lapisi kertas marmer lalu tempelkan gambar yang sudah diprint, (6) setelah semuanya ditempel, Jadilah bentuk dadu bergambar.

C. Cara Penggunaan Dadu Bergambar

Penggunaan media dadu bergambar untuk menceritakan sebuah cerita telah mendorong kreativitas dalam menulis siswa. Karena siswa belajar menggabungkan elemen-elemen yang didapatkan setelah melemparkan dadu dengan ide mereka sendiri serta menciptakan karangan teks deskripsi yang unik (Hewi, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Dadu Bergambar tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa.



Gambar 3. Mengarang Teks Deskripsi

Menggunakan Media Dadu Bergambar



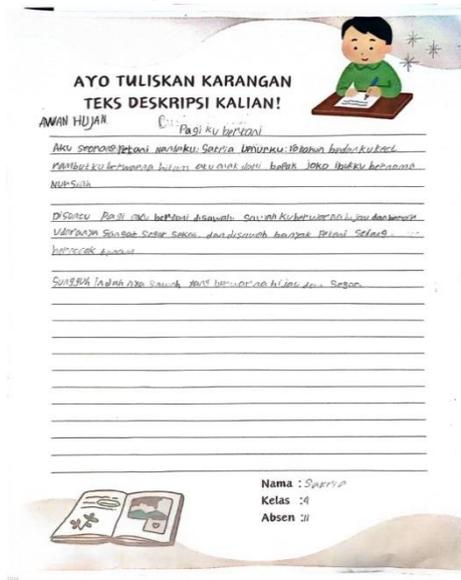
Gambar 4. Mengarang Teks Deskripsi Menggunakan Media Dadu Bergambar

Langkah-langkah menggunakan media dadu bergambar menurut (Hanadiah, 2023) yaitu (1) siapkan dadu bergambar dengan berbagai gambar atau simbol di setiap sisinya, (2) siapkan lembar tabel dadu, (3) lempar dadu keatas dan biarkan berhenti dengan sendirinya, (4) amatilah gambar atau simbol yang muncul di sisi dadu yang berhenti, (5) gunakan gambar atau simbol tersebut sebagai topik untuk karangan teks deskripsi, (6) buatlah judul sesuai topik yang didapat, (7) mulailah menulis karangan teks deskripsi yang detail tentang judul tersebut, (8) gunakan kata-kata deskripsi, penggambaran visual, dan detail yang relevan, (9) lihat kembali karangan teks deskripsi untuk memastikan bahwa karangan sudah jelas dan menarik, (10) lalu bacakan karangan teks deskripsi didepan teman-teman.

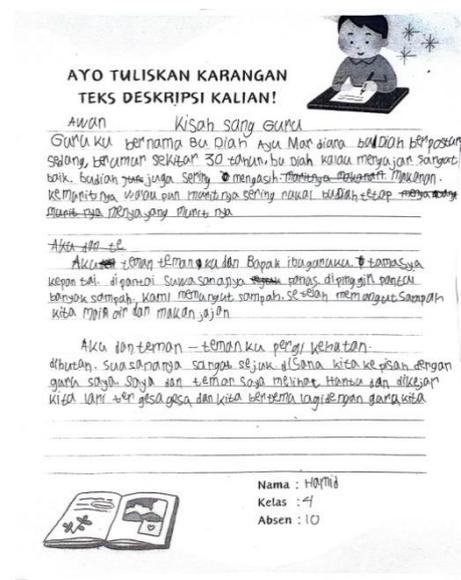
D. Manfaat Dadu Bergambar dalam Menulis Karangan Teks Deskripsi

Media dadu bergambar ialah media yang bisa dimanfaatkan pendidik ataupun orang tua dalam hal membantu dan mempermudah anak dalam kaitannya dengan menulis teks, dikarenakan cara

menggunakan media dadu bergambar sembari bermain sehingga membuat anak merasa lebih senang dan nyaman dikarenakan anak tidak merasa bahwasanya mereka sedang melakukan aktivitas belajar (Asmara et al., 2023).



Gambar 5. Hasil Karangan Teks Deskripsi Siswa



Gambar 6. Hasil Karangan Teks Deskripsi Siswa

Adapun manfaat menurut (Adawiah, 2023) penggunaan media dadu bergambar

dalam pembelajaran menulis karangan teks deskripsi sebagai berikut:

1. Memunculkan Ide-Ide Baru

Dadu bergambar dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa untuk menghasilkan ide-idenya yang baru dalam menulis karangan (Wibowo et al., 2020), terutama pada karangan teks deskripsi. Setiap kali dadu dilempar, gambar yang muncul dapat menjadi titik awal untuk mengembangkan deskripsi yang unik dan menarik sesuai imajinasi siswa.

Berdasarkan observasi telah terungkap bahwa anak-anak mampu memunculkan ide-ide baru yang kreatif dalam menulis karangan teks deskripsi. Hal ini karena telah memberikan anak kebebasan untuk berimajinasi dan mengekspresikan ide-ide mereka secara bebas sehingga anak dapat menghasilkan karangan yang unik. Ditemukan bahwa melalui proses pembelajaran mereka berkolaboratif, diskusi bersama temannya sehingga mereka dapat mengembangkan ide-ide baru yang memperkaya teks deskripsi mereka.

Kemampuan mereka dilatih untuk berpikir kreatif dan melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda dengan membuka peluang untuk menciptakan karangan yang menarik dan bermakna. Dengan memberikan dukungan dan ruang yang tepat, anak-anak dapat terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menulis teks deskripsi mereka.

2. Meningkatkan Kreativitas

Siswa dihadapkan pada gambar-gambar yang beragam, sehingga mereka

diuji untuk berpikir dan menghasilkan deskripsi yang menarik agar menjadi sebuah karangan teks deskripsi (Izzulhag et al., 2022). Sehingga dadu bergambar dapat merangsang kreativitas siswa dalam mengembangkan karangan teks deskripsi dengan kreativitasnya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dalam praktek menulis karangan teks deskripsi anak memiliki kreativitas yang cukup baik, hal ini didapatkan dengan siswa membuat judul yang menarik. Selain itu dalam proses menulis, anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan pemikiran dan pengalaman mereka sehingga dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menulis karangan teks deskripsi, proses ini mendorong mereka untuk berpikir menciptakan gambaran secara detail dalam tulisan mereka. Dengan terus menerus melibatkan diri dalam menulis teks deskripsi, anak-anak dapat mengembangkan bakat kreatif mereka yang lebih inovatif.

3. Memperkaya Kosakata

Melalui media dadu bergambar, siswa dapat menggunakan kosakata yang beragam dalam menulis teks deskripsi (Samini & Suendarti, 2020), hal ini untuk memperkaya kosakata yang mereka ketahui. Setiap gambar yang muncul dapat menjadi kesempatan untuk memperluas kosakata mereka dan menggambarkan objek atau peristiwa dengan lebih detail.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa anak-anak mampu memperkaya kosakata mereka

dalam menulis karangan teks deskripsi melalui latihan membuat karangan teks deskripsi. Melalui berdiskusi tentang pengalaman pribadi, dan mengamati lingkungan sekitar, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan kata-kata yang beragam dan tepat dalam menyusun teks deskripsi. Proses ini membantu mereka untuk memperluas kosakata mereka, sehingga mampu mengungkapkan ide dengan jelas dan detail.

4. Meningkatkan Struktur Penulisan

Menurut (Aswat et al., 2019) mengatakan bahwa dengan menggunakan media dadu bergambar dapat membantu siswa dalam memahami struktur penulisan teks deskripsi. Sehingga siswa dapat mengorganisir informasi dengan baik dan mengungkapkan pemikiran mereka secara terstruktur dalam karangan teks deskripsi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, telah terbukti bahwa anak-anak mampu meningkatkan struktur penulisan dalam menulis karangan teks deskripsi. Dengan praktik menulis karangan teks deskripsi anak-anak dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menyusun teks deskripsi yang terstruktur dengan baik. Dengan memahami struktur penulisan teks deskripsi meliputi identifikasi, deskripsi, dan simpulan anak-anak dapat memperbaiki alur tulisan mereka dan membuat teks deskripsi menjadi lebih mudah dipahami, selain itu dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun paragraf yang logis hal ini terbukti bahwa siswa telah menyusun beberapa paragraf.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media dadu bergambar merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV di SDN Mlatiharjo 2. Pemanfaatan media dadu bergambar tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, namun juga membantu siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis karangan teks deskriptif. Dengan menggunakan media dadu bergambar, siswa diberikan sebuah tantangan untuk menggabungkan berbagai elemen ke dalam sebuah karangan teks deskripsi hal ini telah mendorong siswa untuk memunculkan ide-ide baru, kreativitas dan keterampilan berpikir siswa, selain itu dapat menambah kosa kata dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks deskripsi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian telah disimpulkan bahwa telah dikaji pemanfaatan media dadu bergambar sebagai alat yang dapat membantu siswa dalam menulis karangan teks deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dadu bergambar memiliki manfaat dalam menulis deskripsi yang baik dan menarik. Manfaat penggunaan dadu bergambar yaitu melatih siswa untuk mengembangkan ide-ide baru, meningkatkan kreativitas siswa, membantu memperkaya kosakata siswa, serta membantu siswa dalam memahami struktur penulisan teks deskripsi. Oleh karena itu, penggunaan media dadu bergambar dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam pembelajaran menulis

karangan teks deskripsi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2023). Penerapan Media Teka-Teki Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B Usia 5–6 Tahun Di Sps Taam Annuur. *Al-Marifah/ Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 167-178.
- Afrizal, D. Y. (2020). Media Sosial Instagram sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 62–66.
- Aji, R. S. (2013). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY*.
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158.
- Analaris, Y., Wardana, D., & Info, A. (2022). *Pemanfaatan Media Dadu Kata Bergambar sebagai Alternatif Media Pembelajaran Membaca Permulaan Kelas II SD*. 2(1), 130–139.
- Asmara, D. N., Nurlaila, N., & Efendi, R. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4172-4182.

- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 11.
- Erviana, Yeni. Munifah, Siti. Mustikasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Dengan Ape Dadu Cerdas. *Jurnal Mentari*, 1(2), 94–102.
- Fatimah, (2023). Efektivitas Penggunaan Media Dadu Terhadap Kemampuan Mengenal Alfabet Anak Di TK Melati Taipabu Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara. *Skripsi. Makassar: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar*.
- Hadianti, Y. (2021). *Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hanadiyah, H., & Rohmalina, R. (2023). Media Dadu Kata Bergambar Quick Response Code Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(5), 469-475.
- Hewi, L. (2020). Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi Di TK AL-Aqsho Konawe Selatan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 112.
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22.
- Izzulhag, F. (2022). TADIKA (Teks Deskripsi dan Ular Tangga): gagasan dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp.396-401).
- Mualifah, S. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Media Dadu Bergambar Pada Anak Kelompok B1 TK Perwanida Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi Exploratory Research in Communication Study. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1), 65–74.
- Rohani, R. (2020). *Media Pembelajaran*. *Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
- Samini, E., & Suendarti, M. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 27-34.
- Salawati, & Sumarni. (2022). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bagi Siswa Kelas 2 Di Mi Al-Hijrah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 52–61
- Syafira, A (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kreatif Dadu Cerita (Durita) Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa.
- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 42–48.

Wahyuningsih, E. T., Santa, S., & Suchyadi, Y. (2021). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 238–244.

Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57.

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147-153.